BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Penerapan *Self Assessment System* dan Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Self Assessment System* pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega secara umum sudah cukup baik. Rendahnya kesadaran Wajib Pajak dalam hal mendaftarkan diri bisa terlihat dari sangat kecilnya jumlah mereka yang memiliki NPWP, serta masih banyak wajib pajak yang tidak menghitung sendiri pajak terutangnya dan memiliki kesulitan dalam menghitung pajak terutangnya sendiri.
2. Pemeriksaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega secara umum sudah baik. Hanya saja masih menemukan kendala dalam pemeriksaan buku, catatan, dan dokumen karena sulitnya meminjam dokumen-dokumen kepada Wajib Pajak yang akan diperiksa.
3. Secara keseluruhan kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega secara umum sudah baik. Tetapi masih ada beberapa Wajib Pajak yang belum tepat waktu dalam menyampaikan SPT, baik SPT Massa maupun SPT Tahunan.
4. Penerapan *Self Assessment System* dan pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama

Bandung Tegallega. Secara simultan kedua variabel independen (self assessment system dan pemeriksaan pajak) memiliki hubungan yang kuat dengan kepatuhan Wajib pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega. Kegunaan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega, variabel *self assessment system* dan pemeriksaan pajak secara simultan mampu menerangkan perubahan yang terjadi pada kepatuhan Wajib Pajak. Dengan kata lain kedua variabel independen secara bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh yang kuat terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Ini terbukti bahwa fenomena pada kepatuhan Wajib Pajak terjadi karena self assessment system dan pemeriksaan pajak yang belum optimal.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Penerapan *Self Assessment System* dan pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega.

1. Tujuan *self assessment system* pada KPP Pratama Bandung Tegallega belum tercapai dengan baik. Karena banyaknya Wajib Pajak yang tidak menghitung sendiri pajak terutang, aparat pajak harus lebih mengintensifkan pelatihan dan penyuluhan mengenai perpajakan. Misalnya pelatihan mengenai pengisian SPT, agar Wajib Pajak bisa menghitung sendiri pajak terutangnya maupun penyuluhan mengenai

pentingnya membayar dan mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak, sehingga Wajib Pajak lebih peduli mengenai haknya sebagai Wajib Pajak.

2. Pelaksanaan pemeriksaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Bandung Tegallega sudah termasuk kategori baik, tapi dalam hal peminjaman buku, catatan, dan dokumen perlu diberikan lagi penyuluhan dan pengawasan dari pegawai pemeriksa pajak, supaya tidak ada lagi kendala dalam melakukan pemeriksaan pajak.
3. Dalam kepatuhan Wajib Pajak sudah baik tetapi dalam hal penyampaian SPT sebagian para wajib pajak menyampaikan SPTnya tidak sesuai waktu yang ditentukan kantor pajak. Hal ini membuat target tingkat kepatuhan belum maksimal. Oleh karena itu perlu adanya penyuluhan dari petugas pajaknya sendiri, agar Wajib Pajak lebih patuh dalam kewajiban perpajakannya.
4. Karena penerapan *self assessment system* dan pemeriksaan pajak memiliki pengaruh yang kuat terhadap kepatuhan Wajib Pajak, maka diharapkan KPP Pratama Bandung Tegallega dapat mempertahankan keduanya, sehingga akan lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.